

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA
(Studi Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Katialada, Kecamatan
Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara)**

Oleh:

RIDAL KAHARU

E1118080

SKRIPSI

**Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN KELUARGA**

(Studi Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang,
Kabupaten Gorontalo Utara)

Oleh:


RIDAL KAHARU

E1118080

Skripsi ini Telah Memenuhi Syarat dan di Setujui Oleh Pembimbing
Pada Tanggal 2 2023

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Arifin, SE., M.Si
NIDN 0907077401

Pembimbing II


Nurbati S. M. Moesoganta, SE., M.Ak
NIDN 9918078701

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA (Studi Kasus Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara)

Oleh
Ridal Kaharu
E1118080

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Reyther Biki, SE., M.Si**
(Ketua Penguji)
2. **Fitrianti, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
3. **Afriana Lomagio, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
4. **Dr. Arifin, SE., M.Si**
(Pembimbing Utama)
5. **Nurbaiti S. M. Mokoginta, SE., M.Ak**
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi

DE MUSA FIR, SE., M.Si
NIDN: 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi



SHELLA BUDI AWAN, SE., M.AK
NIDN: 09 200586 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah hasil penelitian dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa ada bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Gorontalo, 7 Januari 2023



RIDAL KAHARU
E1118080

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan BUMDes Pelangi di Desa Tihengo Kecamatan Ponelo Kepulauan” Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik guna menempuh ujian pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah memperjuangkan agama islam dan ajarannya di dunia ini yang akan dikenang dan diamalkan sampai akhir zaman nanti.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari Pembimbing dan Anggota serta berbagai pihak lainnya, meskipun tanggung jawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri. Dalam kesempatan ini dengan sepenuh hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta dan kakak-kakak saya yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan baik moral dan material, nasehat, doa, pengorbanan serta kasih sayang yang takkan terganti oleh siapapun.

Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.SI., C.Sr, selaku ketua Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT)Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Bapak Muh. Sabir M, SE., M.Si selaku Wakil Dekan. Ibu Shella Budiawan, SE.,M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Arifin, SE., M.Si selaku

pembimbing I dan Ibu Nurbaiti S. M. Mokoginta, SE., M.Ak sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan hasil penelitian ini, Bapak ibu Dosen dan seluruh staf administrasi pada Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, atas segala bimbingan dan arahan ilmu serta bantuannya kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan Rahmat dan Petunjuk dari Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat memberikan petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Gorontalo, 7 Januari 2023

RIDAL KAHARU

ABSTRACT

RIDAL KAHARU, E1118080. THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND INCOME ON FAMILY FINANCIAL BEHAVIOR (STUDIES IN FISHING COMMUNITIES IN KATIALADA VILLAGE, KWANDANGSUB-DISTRICT, NORTH GORONTALO DISTRICT) SUPERVISED BY ARIFIN AND NURBAITI MOKOGINTA

This study aims to analyze the effect of financial literacy and income both partially and simultaneously on family financial behavior. This research was conducted in Katialada Village, Kwandang District, North Gorontalo District. The research method used is a quantitative type with a survey method. Main data collection techniques through questionnaires. The total population in this study were 83 fishermen and the sampling in this study used saturated sampling. The analysis technique used in this research is multiple regression analysis method. The results of the first hypothesis test show that financial literacy partially has a positive and significant effect on fishermen's financial behavior. Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted. The results of testing the second hypothesis indicate that income partially has a positive and significant effect on fishermen's financial behavior. Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted. The results of testing the second hypothesis indicate that financial literacy and income are simultaneously positive and significant towards financial behavior. Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted.

Keywords: Literacy, Income, Behavior, Finance

ABSTRAK

RIDAL KAHARU, E1118080. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA (STUDI PADA MASYARAKAT NELAYAN DI DESA KATIALADA, KECAMATAN KWANDANG, KABUPATEN GORONTALO UTARA), DIBIMBING OLEH ARIFIN DAN NURBAITI S.M. MOKOGINTA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap perilaku keuangan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Katialada Kecamatan Kwandang kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data pokok melalui kuesioner. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 83 nelayan dan penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan nelayan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan nelayan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan secara simultan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci :Literasi, Pendapatan, Perilaku, Keuangan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ketika kamu sudah bertekad akan sesuatu jangan pernah ragu untuk meraihnya apalagi memutuskan untuk mundur, karna menuju kesuksesan itu harus melewati yang namanya proses. Tidak ada yang instan dalam dunia pendidikan. Meskipun kenyataannya banyak hambatan dan kamu pun dibuat stress akan tetapi percayalah tidak ada usaha yang mengkhianati hasil. Hargai proses dan kurangi protes

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk kedua orang tua, ketulusan atas doa yang tak pernah putus. Serta untuk diri saya sendiri terima kasih sudah mampu bertahan sejauh ini. Untuk dosen pembimbing saya yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan untuk almamater kebanggaanku

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>ABSTRACK</i>	<i>vii</i>
ABSTRAK	viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Maksud dan tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	
& HIPOTESIS	9

2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Konsep Literasi Keuangan(X1)	9
2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan.....	12
2.1.3 Manfaat Literasi Keuangan.....	13
2.1.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	13
2.1.5 Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan	17
2.1.6 Aspek-aspek Literasi Keuangan	18
2.1.7 Tingkat Pendapatan(X2)	20
2.1.8 Tujuan Klasifikasi dan Pengelompokan Tingkat Pendapatan di Indonesia Data BPS	23
2.1.9 Perilaku Keuangan (Y).....	25
2.1.9.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan.....	27
2.1.10 PenelitianTerdahulu	28
2.2 KerangkaPemikiran	29
2.3 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Objek Penelitian.....	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.2.1 Desain Penelitian.....	32
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian.....	33
3.2.3 Populasi dan Sampel	35

3.2.4	Jenis Dan Sumber Data.....	39
3.2.5	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.2.6	Pengujian Instrumen Penelitian	41
3.2.7	Teknik Analisis Data	43
3.2.8	Pengujian Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
a.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
b.	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1	hasil uji validitas	49
4.1.2	hasil uji reabilitas	51
4.1.3	analisis deskriptif variabel penelitian	53
4.3	pengujian hipotesis dan pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Operasional Variabel X Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel Y Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Daftar Populasi Penelitian.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
-----------------------------------	----

Gambar 3.1 Model Analisis Data.....	45
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	70
---	----

Lampiran 2 Hasil Penelitian	73
Lampiran 3 Izin Penelitian Dari Lemlit	91
Lampiran 4 Keterangan Telah Meneliti	92
Lampiran 5 Rekomendasi Bebas Plagiasi	93
Lampiran 6 Hasil turnitin	94
Lampiran 7 Curriculum Vitae	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman keuangan di masyarakat sangat penting dan diperlukan Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang di tekuninya. (Das Salirawati, M.Si, 2020) Indonesia adalah negara berkembang yang terletak di Kawasan Asia. Indonesia mengalami keadaan darurat terkait uang yang sangat besar pada tahun 1998 dan bidang yang mengalami adalah Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).

Hasil penelitian lembaga otorisasi jasa keuangan, 2013) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dengan tingkat pendapatan dan pendidikan, Melihat konsekuensi dari Tinjauan OJK tahun 2017, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan moneter di Indonesia hanya 20%, yang paling minim di antara beberapa negara seperti Filipina, Malaysia, Thailand dan Singapura. Perilaku Moneter mengambil bagian penting dalam navigasi tingkat pendapatan terhadap keuangan keluarga. (Baiq Fitri Arianti, 2020). Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas (F. Margaretha Dan Reza A Pambudhi. 20)

Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu, atau

kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan, Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan berkeluarga. (Moch. Zakki Zahriyan Dan STIE Perbanas Surabaya,)

Kurangnya Literasi Keuangan Dapat menyebabkan rendahnya penerimaan terhadap layanan moneter dan menghambat kesuksesan, Seperti yang dikatakan oleh pejabat dekat Otoritas Sistem Administrasi Moneter, Soetiono, Penerimaan luas terhadap kerangka moneter atau kerangka moneter yang mencakup orang-orang kecil dan miskin, sebagai keluarga yang berguna,(IGA Mertha Dewi Dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, 2018).

Sesuai Survei *World Bank* Tahun 2010 serta sensus yang dilaksanakan badan Pusat Statistik ditemukan fenomena bahwa separuh penduduk Indonesia tidak memiliki akses atas layanan lembaga keuangan formal. Dalam rangka pelaksanaan program pertimbangan moneter mulai sekitar tahun 2013, Bank Indonesia (BI) bersama otoritas publik telah membina Sistem Publik Inkorporasi Moneter, yang salah satunya adalah titik dukungan utama, yaitu Monetary Schooling, yang hendak digarap tingkat moneter masyarakat Indonesia. Kurangnya edukasi Keuangan di Indonesia menyebabkan kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi, edukasi *financial* merupakan proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan dimasa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola gaya hidup yang dijalani.

Atkinson dan Messy (2012) Melakukan penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan yang mengamati bahwa melek *financial* cenderung lebih tinggi di antara orang dewasa, mereka juga menemukan bahwa tingkat pendapatan rendah berhubungan dengan tingkat melek *financial* yang rendah.

Studi tentang keuangan pribadi telah menguji dampak signifikan literasi keuangan, terhadap pengambilan keputusan keuangan. Hasilnya Menunjukkan fakta bahwa lembaga dan organisasi terkait harus berinvestasi dalam sumber daya manusia yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi, investasi pengetahuan semacam itu akan membantu meningkatkan tingkat literasi keuangan di antara individu dan mencapai tujuan. negara untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi. Studi di negara lain, seperti India dan Indonesia, ditunjukkan oleh Cole et al (2008) yang meneliti tentang tingkat literasi keuangan sebagai faktor penentu dan pengaruhnya terhadap permintaan jasa keuangan. Studi ini mengulas tentang pedagang dari sisi penawaran seperti yang telah di terangkan dilatar belakang. Terwujudnya penghasilan pedagang disebabkan pula karena aspek *demand* serta *supply*. (Lia P, Patricia S P, SE, MM dan Edward G, 2017).

Keuangan dimasyarakat sangat di perlukan, semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Dengan jumlah penduduk yang terbilang cukup banyak, Indonesia harus mempersiapkan diri dalam persaingan global di era Masyarakat

Ekonomi Asean (**MEA**) yang merupakan salah satu cara dalam menyikapi keuangan dan mengontrol pengeluaran pribadi. (Amanita Novi Yushita, 2017)

Orang-orang yang memiliki pekerjaan dan penghasilan sebagai Nelayan adalah salah satu komunitas lokal yang menyelesaikan latihan bisnis dengan mendapatkan bayaran dari latihan memancing. yaitu melaut, mencari ikan dan menjual hasil tangkapannya sendiri. Banyaknya tanggapan tercermin pula besarnya pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Para nelayan melakukan pekerjaannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup.

Nelayan adalah orang yang melakukan penangkapan (budidaya) dilaut dan di tempat yang masih dipengaruhi pasang surut. Membicarakan nelayan hampir pasti isu yang selalu muncul adalah masyarakat yang marjinal, miskin dan menjadi sasaran eksploitasi pengusaha baik secara ekonomi maupun secara politik. (Sofyan R Indara, Irwan Bempah, Yuriko Boekoesoe, 2017)

Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk memahami keputusan moneter, berbicara tentang uang tunai dan masalah moneter tanpa kegelisahan, merencanakan masa depan dan bereaksi dengan terampil terhadap peristiwa kehidupan yang memengaruhi pilihan keuangan sehari-hari, mengingat peristiwa ekonomi secara keseluruhan. Pendidikan moneter terjadi ketika seorang individu memiliki banyak kemampuan dan kapasitas yang dapat menggunakan aset yang ada untuk mencapai

tujuan. Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk dapat memahami konsekuensi *financial*. (R Amaliyah Dan R. S. Witiastuti, 2015).

Literasi finansial atau keuangan terdiri dari 4 (empat) antara lain pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman proteksi, dan investasi pengetahuan keuangan dasar yang mencakup pembiayaan, penghasilan, aset, kewajiban dan risiko. Literasi keuangan ini di manfaatkan untuk mengetahui layanan suatu lembaga serta produk jasa keuangan. Dengan demikian, setiap individu harus bertanggung jawab dalam merencanakan dan mewujudkan masa depan keuangannya agar perilaku keuangan pengelolaan keuangan pribadi dapat menjadi optimal. Berdasarkan identifikasi awal terdapat faktor yang memengaruhi Perilaku keuangan salah satunya adalah: (i) Terkait dengan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan para masyarakat nelayan rata-rata berpendidikan terakhir SD. Untuk melanjutkan Pendidikan berikutnya ke jenjang SMP, SMA sudah tidak ada lagi. Selanjutnya umur seorang nelayan oleh masyarakat setempat ditentukan berusia 15 tahun. (ii) Tingkat pendapatan : sumber pendapatan nelayan datang dari usaha sendiri atau kelompok, dimana kegiatan melaut, menangkap ikan, dan menjual hasil tangkapan menjadi rutinitas sehari-hari. (iii) Keanggotaan organisasi atau bukan anggota, apakah nelayan tersebut menjadi anggota organisasi atau tidak, dalam hal ini Koperasi Unit Desa. Yang dimaksud dengan KUD nelayan disini adalah KUD yang bertujuan untuk kelompok nelayan dan menyediakan peralatan dan keperluan nelayan, sehingga apabila nelayan itu menjadi anggotanya maka nelayan itu mendapatkan berbagai kemudahan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya

yaitu nelayan. (iv) Musim juga sangat memengaruhi terhadap lingkungan serta kondisi kehidupan nelayan yaitu peralihan musim angin barat dan musim angin timur sangat berpengaruh terhadap perolehan hasil tangkap ikan nelayan, dan . (v) Para masyarakat nelayan banyak yang melakukan transaksi keuangan dalam pembelanjaan kesehariannya tanpa memikirkan hal-hal yang lain terutama dalam membayar sebuah tagihan, menabung, dan menginvestasi pendapatannya.

Dari hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat masyarakat nelayan belum mengetahui tentang pengaruh literasi keuangan dan Pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. Berdasarkan penelitian yang menjadi latar belakang penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Katialada, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara).**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga (Y) pada masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan. Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

2. Apakah pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga (Y) pada masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara
3. Apakah Literasi Keuangan (X1), dan Pendapatan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga (Y) pada masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk mengkaji Apakah Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan pendapatan (X2) berpengaruh terhadap Perilaku keuangan keluarga (Y) masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Baik secara parsial maupun secara Simultan

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan (X1) secara parsial terhadap perilaku keuangan keluarga (Y) pada masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan (X2) secara parsial terhadap perilaku keuangan keluarga (Y) pada masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan (X1), dan Pendapatan (X2) terhadap perilaku keuangan keluarga (Y) pada masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu akuntansi dan memberikan acuan referensi kepada Masyarakat untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Keluarga agar dapat memperhatikan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat desa katialada tentang pentingnya literasi keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Konsep Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa Literasi Keuangan adalah perkembangan siklus atau latihan untuk membangun informasi, kemampuan dan kepastian pembeli dan daerah yang lebih luas sehingga mereka dapat menangani anggaran mereka sendiri dengan lebih baik. OJK menyampaikan bahwa visi kemahiran moneter adalah menjadikan individu Indonesia yang memiliki tingkat pendidikan moneter yang tidak dapat disangkal agar individu dapat memilih dan memanfaatkan pos dan administrasi moneter untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintahnya. Selain itu misi kemahiran Literasi keuangan adalah untuk memberikan pengajaran di bidang uang kepada masyarakat Indonesia agar mereka dapat mengawasi keuangan dengan cermat, dan lebih mengembangkan penerimaan data dan menggunakan pos dan administrasi moneter melalui kerangka pendukung pendidikan moneter. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri (Rosyeni Rasyid, 2012). Literasi *finansial* terjadi manakala seorang individu yang cakap (*literate*) adalah seseorang yang memiliki

sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan (literacy) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya. literasi *finansial* didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Carolynne L J Mason, 2000 dalam Rosyeni Rasyid, 2012)

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell dalam Andrew dan Linawati, 2014). Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang mempelajari pada sektor jasa keuangan, yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada seseorang untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga seseorang menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Lutfi dan Iramani, 2008 dalam Nyoman Olivia Udayanthi, 2019). Literasi keuangan didefinisikan sebagai

pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen dan Volpe, 1998). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan, dapat diartikan juga bahwa Kemahiran literasi keuangan merupakan persyaratan mendasar bagi setiap orang untuk menghindari masalah moneter dan bagaimana mengawasi akun dan strategi dalam berkontribusi penuh untuk mencapai kesuksesan (Lusardi dan Mitchell, 2007 dalam Putri dan Henny, 2017).

Seorang dikatakan *financial literacy* ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Dengan kata lain, *financial literacy* pribadi merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum (Rohman, 2014).

Menurut (Putri dan henny, 2017) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi agar pembuatan keputusan sehari-hari lebih terarah dan bijaksana. Menurut (Laily N, 2013) berpendapat bahwa informasi Keuangan adalah wawasan dan kapasitas individu untuk menangani akunnya. Informasi Keuangan mencakup informasi yang berkaitan dengan masalah moneter, misalnya, pendahuluan untuk

yayasan bantuan keuangan, apa itu item dan administrasi Keuangan, fitur yang ditambahkan ke item dan administrasi keuangan, manfaat dan bahaya item dan administrasi Keuangan, serta kebebasan dan komitmen. sebagai klien pembelanja. administrasi keuangan. Demikian juga, informasi keuangan juga mencakup kemampuan dan kemampuan untuk memastikan pendapatan, pengembalian spekulasi, denda, dll. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan *Financial skill* dan belajar menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk membuat keputusan dalam personal *financial management*. Contoh *financial skill* adalah menyimpan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit. *financial tools* adalah suatu alat yang digunakan dalam pembuatan keputusan personal *financial management* seperti cek, kartu kredit dan kartu debit menurut (Garma, 1985, dalam Ida dan Dwinta, 2010).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap seseorang dalam mengatur keuangan dalam kesehariannya dengan merencanakan sesuatu kebutuhan yang hari dipenuhi.

2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- a. Mengerjakan pendidikan seseorang yang tadinya kurang mahir atau tidak mahir menjadi baik;
- b. Meningkatkan jumlah klien barang dan jasa keuangan.

Untuk daerah yang lebih luas untuk menentukan item dan administrasi moneter yang sesuai dengan kebutuhan mereka, masyarakat umum harus memahami dengan benar keuntungan dan kerugian, mengetahui kebebasan dan komitmen mereka dan menerima bahwa item dan administrasi moneter yang dipilih dapat lebih mengembangkan bantuan pemerintah individu.

2.1.3 Manfaat Literasi Keuangan

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b. memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- c. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Literasi Keuangan

Ada beberapa perhitungan yang mempengaruhi perbedaan tingkat pendidikan keuangan seseorang. Perbedaan ini menyebabkan perbedaan pada setiap orang dalam berbagai sumber daya untuk saat ini dan dalam jangka panjang. Banyak ujian telah

diarahkan untuk mengukur tingkat kemahiran seseorang. Sebagian dari unsur-unsur yang dianggap mempengaruhi tingkat kemahiran adalah: orientasi, pekerjaan, dan gaji.

A. Jenis kelamin

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, tingkat kemampuan keuangan pria jelas lebih tinggi daripada tingkat pendidikan keuangan wanita. Laki-laki dianggap lebih pintar dalam mengelola akun karena laki-laki akan fokus pada pertimbangan mereka dalam menentukan pilihan keuangan, sedangkan wanita akan fokus pada mentalitas yang antusias dalam latihan penggunaan. Hal ini membuat pria lebih siap mengontrol diri dalam latihan pemanfaatan. Pria lebih bebas secara finansial dan lebih yakin tentang administrasi keuangan dibandingkan dengan wanita. Eksplorasi Chen dan Volpe menunjukkan bahwa pria lebih memahami pendidikan keuangan daripada wanita. Namun, dengan asumsi kita melihat eksplorasi Khrisna, itu menunjukkan bahwa tingkat kemampuan keuangan pria lebih rendah daripada tingkat pendidikan wanita, terutama dalam hal informasi spekulasi, kredit, dan perlindungan. Penelusuran Siti Hafizah dan Abdul Rahim juga menemukan bahwa tingkat kemahiran keuangan Islam laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Sementara itu, dari penggambaran itu, cenderung terlihat bahwa perbedaan tingkat pendidikan Literasi keuangan di antara orang-orang bukanlah sesuatu yang sangat mirip.

B. Status pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah panggilan yang dilakukan seseorang dalam menyampaikan latihan-latihan yang memberi memunculkan jenis keterlibatan atau materi yang dapat menopang hidupnya. Menurut Chen dan Volpe, siswa dengan pengalaman kerja yang lebih sedikit memiliki kemungkinan yang lebih rendah karena mereka membutuhkan informasi dan pengalaman yang berhubungan dengan masalah keuangan dibandingkan dengan mereka yang memiliki banyak wawasan kerja. Ada 2 kelas dalam status kerja di wilayah setempat, khususnya masyarakat yang saat ini sudah memiliki beberapa pekerjaan. Orang-orang yang sudah bekerja diharapkan memiliki tingkat pendidikan keuangan yang lebih baik daripada orang-orang yang belum bekerja. Hal ini karena orang-orang yang sekarang bekerja pasti memiliki banyak keterlibatan dalam menangani anggaran pribadi mereka.

C. Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu penunjuk untuk mengukur bantuan pemerintah terhadap individu atau masyarakat, sehingga upah daerah ini mencerminkan kemajuan moneter masyarakat umum, Luminatang, (2013). Gaji adalah seberapa besar upah yang diterima penduduk atas pelaksanaan pekerjaannya selama periode tertentu, baik hari demi hari, minggu demi minggu, bulan ke bulan atau tahunan. Gaji individu pada dasarnya bergantung pada pekerjaan di bidang bantuan atau penciptaan, seperti jam kerja yang diberikan, tingkat upah per jam

yang didapat (Luminatang, 2013). Gaji adalah berapa banyak bayaran yang didapat selama periode tertentu dilihat dari jenis pekerjaan, pencapaian dan lama kerja.

D. Tingkat Pendidikan

Seperti yang ditunjukkan oleh UU no. 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Persekolahan Umum, perkiraan derajat pendidikan formal dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu:

1. Jenjang pendidikan lanjutan, yaitu pada dasarnya telah menempuh pendidikan lanjutan.
2. Jenjang pendidikan lanjutan, khususnya sekolah menengah pertama atau sederajat.
3. Pelatihan tingkat menengah, khususnya pendidikan menengah atau sederajat.
4. Tingkat pengajaran yang rendah, khususnya sekolah dasar atau yang sama.

Menurut Notoatmodho (2003), tingkat pendidikan dapat dikenali dengan melihat tingkat tertentu, misalnya,

- a. Memulai pelatihan dasar untuk waktu yang lama yang mencakup jadwal dasar dan tengah sehari-hari.
- b. Instruksimenengah minimal 3 tahun meliputi SMA atau sederajat.
- c. Pendidikan tinggi meliputi diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

2.1.5 Hubungan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Pemahaman tentang perilaku Literasi Keuangan akan membantu seseorang mendapatkan apa yang dianggap benar tentang hubungannya dengan uang. Oleh karena itu, pemikiran perilaku keuangan dicirikan sebagai perspektif, penilaian, dan penilaian tentang dana. Seperti yang ditunjukkan oleh Rahmayanti et al., (2019), perilaku keuangan terkait dengan kewajiban moneter seseorang terkait dengan cara mengelola akun. Karena penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang sebagian besar tidak memiliki pemahaman yang luar biasa tentang tingkat informasi keuangan, ketika informasi keuangan dilihat secara adil dan abstrak. Hasil ini menunjukkan bahwa individu tertentu menerima bahwa mereka memiliki banyak informasi tentang perilaku keuangan yang baik dan wajar daripada seseorang yang memiliki tingkat informasi yang rendah (Aminatuzahra, 2014).

Studi di atas sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Chaulagain (2015) yang menunjukkan bahwa kemakmuran moneter daerah bergantung pada peningkatan perilaku moneter sementara perilaku ini disumbangkan oleh kemampuan moneter. Jadi cenderung disimpulkan bahwa perilaku Literasi Keuangan secara signifikan mempengaruhi pendidikan moneter. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Rahmayanti et al., (2019) yang menunjukkan bahwa perilaku moneter memiliki hasil yang sangat menguntungkan pada kemampuan Literasi Keuangan.

2.1.6. Aspek-Aspek literasi keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Chen dan Volpe Estimasi pendidikan Literasi keuangan menggunakan pertanyaan dengan empat petunjuk, untuk lebih spesifik: informasi umum tentang uang, dana cadangan dan uang muka, perlindungan, dan spekulasi. Petunjuk ini telah diubah dari penelitian (Chen dan Vlope, 1998).membagi literasi keuangan menjadi empat aspek, yaitu:

1. Pengetahuan umum keuangan

Pengetahuan dasar manajemen keuangan pribadi (personal finance) Manajemen keuangan pribadi adalah proses perencanaan dan pengendalian keuangan untuk memenuhi kebutuhan keuangan pribadi dan keluarganya. *personal finance* membantu individu dan keluarga dalam pengambilan keputusan keuangan untuk merencanakan keuangan, pengeluaran, menabung, ataupun menginvestasikan uang.

2. Pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman

Pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman (saving and borrowing) Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan masa yang akan datang. Peranan literasi keuangan mengenai tabungan yaitu memberikan pemahaman bahwa tabungan menjadi bagian penting karena akan memberikan keamanan konsumsi jangka pendek. Contohnya adalah ketika ada peristiwa yang tidak diinginkan dan pendapatan anda menjadi terganggu maka saat

itulah tabungan dapat menjadi alat bantu untuk mengatasi masalah tersebut. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam Bank atau simpanan deposito. Pinjaman merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit diposisikan sebagai alat bantu yang sehat dan bukan sebagai kelebihan uang untuk memenuhi berbagai keinginan.

3. Asuransi

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan atau transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain. Asuransi perlu dimiliki karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan saat ini. Memiliki asuransi, seperti asuransi jiwa, aset, kebakaran, rumah, ataupun mobil dan lainnya akan sangat membantu anda untuk menutup kerugian. Tujuan pokok dari asuransi adalah memberikan jaminan ganti rugi sehingga anda tidak mengalami kebingungan dan kerugian melainkan di tutup oleh pihak asuransi yang anda ikuti.

4. Investasi

Investasi merupakan satu bentuk pengelokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return) dikemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini. Orang yang beriterasi keuangan akan sangat terbantu karena memiliki pengetahuan atau pemahaman

tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan berinvestasi pada instrumen-instrumen investasi yang tersedia, diantaranya adalah saham. Dalam arti bagaimana melakukan analisis ataupun mengamati faktor-faktor yang relevan untuk dipertimbangkan dalam membuat keputusan transaksi saham, apakah akan membeli, menahan atau menjual. Literasi keuangan juga memberikan wawasan tentang bagaimana menghindari diri dari penipuan investasi yang berkedok memberikan tingkat pembelian yang tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan akan sangat membantu dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang mengelola keuangan yang cerdas dan peluang mencapai kebebasan keuangan pun akan semakin besar, pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan.

2.1.7 Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat Luminatang, (2013). Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Luminatang, 2013).

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja.

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Winardi dalam Usman, 2016:32). Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan, yaitu berupa pendapatan dari pekerjaan, pendapatan dari profesi yang diterima sendiri, usaha perseorangan dan pendapatan dari kekayaan, serta dari sektor subsisten, yaitu untuk bertahan hidup secara wajar dan didapatkannya suatu jaminan kebutuhan primer. Pendapatan subsisten adalah pendapatan yang diterima dari usaha-usaha tambahan

yang tidak dipasarkan untuk memenuhi keperluan hidupnya sekeluarga (Mubyarto dalam Usman, 2016;33). Pendapatan masyarakat dapat berasal dari bermacam-macam sumbernya, yaitu: ada yang di sektor formal (gaji atau upah yang diterima secara bertahap), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain) dan di sektor subsisten (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain).

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan (Ardiansyah dalam Usman, 2016;34).

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Boediono dalam Prihandini, 2013;24), yaitu:

1. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

2. Pendapatan dari Usaha Sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari Usaha Lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain.

2.1.8. Tujuan Klasifikasi dan Pengelompokan Tingkat Pendapatan di Indonesia

Menurut Badan Pusat Statistik (2005), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi (Tabel 1).

**Tabel 1. Indikator keluarga sejahtera
berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2013.**

No	Indikator kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatan	a. Tinggi (>Rp 3.500.000) b. Sedang (Rp 1.000.000- Rp 3.500.000) c. Rendah (< Rp 1.000.000)	d. 3 e. 2 f. 1
2	Konsumsi atau Pengeluaran rumah tangga	a. Tinggi (> Rp 1.750.000) b. Sedang (Rp 1.000.000- Rp 1.750.000) c. Rendah (< Rp 1.000.000)	g. 3 h. 2 i. 1
3	Keadaantempat tinggal	a. Permanen (11-15) b. Semi permanen (6-10) c. Non permanen (1-5)	j. 3 k. 2 l. 1
4	Fasilitas tempat tinggal	a. Lengkap (34-44) b. Cukup (23-33) c. Kurang (12-22)	m. 3 n. 2 o. 1

5	Kesehatananggotakeluarga	a. Bagus (<25%) b. Cukup (25%-50%) c. Kurang (>50%)	p. 3 q. 2 r. 1
6	Kemudahanmendapatkanpelayanan kesehatan	a. Mudah (16-20) b. Cukup (11-15) c. Sulit (6-10)	s. 3 t. 2 u. 1
7	Kemudahanmemasukkananakkejenjangpendidikan	a. Mudah (7-9) b. Cukup (5-6) c. Sulit (3-4)	v. 3 w. 2 x. 1
8	Kemudahanmendapatkanfasilitastransportasi	a. Mudah (7-9) b. Cukup (5-6) c. Sulit (3-4)	d. 3 e. 2 f. 1

Kriteria untuk masing-masing klasifikasisebagai berikut:

Tingkat kesejahteraan tinggi : nilai skor 20-24.

Tingkat kesejahteraan sedang : nilai skor 14-19.

Tingkat kesejahteraan rendah : nilai skor 8-13.

2.1.9 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuahpenentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologimempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang

memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial* behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang demikian, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2012).

Ricciardi & Simon dalam Bikas (2012) perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk didalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmu yang terakhir adalah sosiologi yang sistematis dimana berisi tentang perilaku manusia atau kelompok dimana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat.

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan. Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan untuk mengevaluasi perilaku individu mengenai manajemen keuangan melalui tiga dimensi, yaitu;

1. Penggunaan kartu kredit yang mengarah kepada perilaku individu mengenai opsi kredit dan pembayaran kredit.
2. Konsumsi terencana yang mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusunan rencana biaya, dan pengendalian biaya.

3. Tabungan yang mengarah kepada perilaku individu mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan, konsisten (Potrich et al., 2016).

Perilaku keuangan mempelajari aspek interaksi manusia, dihadapkan dengan ketidakpastian membuat keputusan ekonomi. Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah (takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri) mementingkan keputusan kita tentang uang. Akal, alasan (konsekuensi jangka panjang dari tindakan yang diambil) dan emosi (mempertimbangkan tindakan) semua saling terkait satu sama lain.

Perilaku keuangan lebih mudah untuk menjelaskan mengapa individu membuat suatu keputusan, tetapi mengalami hambatan dalam mengukur efek dari keputusan tersebut bagi individu. Perilaku keuangan mempelajari efek faktor sosial, kognitif, dan emosional pada keputusan ekonomi seseorang dan Lembaga serta konsekuensi untuk kepentingan dan mengalokasikan sumber daya.

Perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan Tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi) (Litner, 1998:7).

2.1.1.0 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku

keuangan individu baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Sifat dan karakter adalah pengaruh psikologis terkuat yang mempengaruhi perilaku keuangan. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu antara lain pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikap keuangan (financial attitude), tingkat pendapatan, dan lain sebagainya. Grohmann et al. (2015) menyatakan bahwa *financial behavior* dipengaruhi 3 faktor yaitu *financial literacy*, kemampuan perhitungan (numeracy), dan kualitas pendidikan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Huriyatul Akmal, Yogi Eka Saputra	Analisis tingkat literasi keuangan	Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berada pada sedang.

2	Mis AlulBaroroh	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan santri di pondok pesantren madrosatul qur'anil aziziyah semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang.
3	Febrianto DwiPrayogi, NadiaAsandimitra Haryono	Literasi keuangan pada masyarakat bangkalan Madura	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa responden dapat dikatakan memiliki tingkat literasi sedang sebesar 66%.
4	Wasti Reviandani	Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan manyar Gresik	<p>1. Pengalaman keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keluarga di desa Yosowilangun kecamatan Manyar Gresik</p> <p>2. Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di desa Yosowilangun kecamatan Manyar Gresik</p> <p>3. Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif</p>

			dansignifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di desa Yosowilangun kecamatan ManyarGresik
--	--	--	---

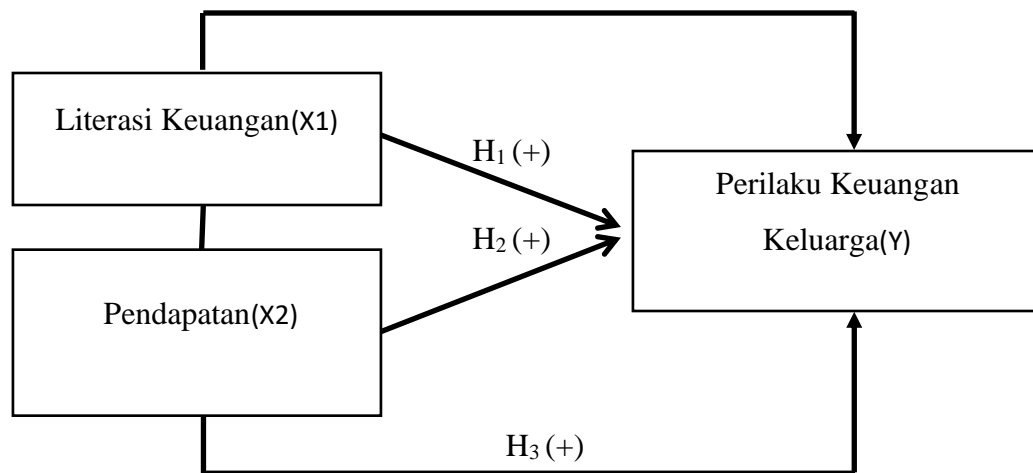
2.3.Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2014) kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai indicator yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Dari latar belakang masalah dan tinjauan Pustaka diatas, maka dapat digunakan suatu pola kerangka pemikiran sehubungan dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan keluarga (studi kasus pada masyarakat nelayan di Desa Katialada Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara)

Variabel dari penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1) dimana variabel ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga dan variabel pendapatan (X2) yang merupakan pendapatan oleh seseorang dan satu variabel terikat yakni perilaku keuangan keluarga (Y) dimana merupakan kemampuan seseorang atau individu dalam mengatur keuangannya sehari-hari.

Dari uraian diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran atau kerangka penelitian sebagai berikut:.



Gambar 2.1 Kerangka Fikir

2.4.Hipotesis

Dari kerangka pemikiran atau kerangka penelitian diatas, maka dapat dijabarkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga (Y) Pada Masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan, Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga (Y) pada Masyarakat Nelayan di Desa Katialada, Kecamatan, Kabupaten Gorontalo Utara.

3. Literasi Keuangan (X1), dan Pendapatan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga (Y) Pada Masyarakat Nelayan di di Desa Katialada, Kecamatan, Kabupaten Gorontalo Utara..

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga (Y) dengan alokasi penelitian pada masyarakat nelayan di Desa Katialada.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kerlinger Riduwan (2010) Penelitian survei ini adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Desain Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan menggunakan data primer melalui pembagian kuesioner kemudian dengan menggunakan teknik analisis uji *Chi-square*, dan penilaian yang dilakukan peneliti yaitu pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data populasi yang diambil dari responden tersebut. Penelitian ini biasanya menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti, dimana yang menjadi unit analisisnya adalah para individu pada daerah objek penelitian yang kesemuanya mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel penelitian ini adalah variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1) dimana merupakan parsial yang sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga dan tingkat pendapatan (X2) dimana variabel ini merupakan pendapatan oleh seseorang dan satu variabel terikat yakni perilaku keuangan keluarga (Y) dimana merupakan kemampuan seseorang atau individu dalam mengatur keuangannya sehari-hari..

untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu mengoperasikan variabel – variabel seperti yang telah di sebutkan pada latar belakang masalah dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menunjukan indikator – indikator dari variabel – variabel yang bersangkutan sekaligus menentukan instrument atau pengukuran variabel. Adapun dari variabel – variabel tersebut diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel X Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan	1. Kemampuan untuk membaca 2. Kemampuan untuk menganalisa 3. Kemampuan untuk mengelola 4. Kemampuan untuk berkomunikasi	Interval

	keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	5. Perencanaan Investasi (Sumber : Chen & Volpe, 1998, Rohman 2014)	
Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.	1. Kompensasi/upah yang diterima 2. Pendapatan dari Bisnis Sendiri 3. Pendapatan dari berbagai organisasi (sumber-sumber lain) (Sumber: Boediono dalam Prihandini, 2013)	Interval

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Y Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan, penyusunan rencana biaya dan tabungan yang terencana.	1. Membuat perencanaan keuangan 2. Menyisihkan uang tunai 3. Mengendalikan pengeluaran 4. Membayar tagihan sesuai jadwal	Interval

Sumber : Nababan dan Sadalia (2012)

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2016:135). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan di Desa Katialada, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara.

Populasi dalam Penelitian ini adalah masyarakat Katialada yang berprofesi sebagai nelayan yang sudah dikategorikan sebagai kepala keluarga atau sudah berkeluarga

Pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai responden untuk mendapatkan data dengan tujuan hasil peneliti dapat menggambarkan kondisi sebenarnya yang ada dilapangan.

**Tabel-3.3 : Daftar Nama-Nama nelayan
Desa katialada**

Dusun Yapi-yapi			
No	Nama Nelayan	Jenis kelamin	Keterangan
1	Ramli paramata	L	Nelayan
2	Kona karim	L	Nelayan
3	Lisen Suleman	L	Nelayan
4	Abdan pakaya	L	Nelayan
5	Ram ali	L	Nelayan
6	Labara labanga	L	Nelayan
7	Ronu paramata	L	Nelayan

Dusun Katang Indah			
No	Nama Nelayan	Jenis kelamin	Keterangan
1	Yamin Djafar	L	Nelayan
2	Idham Pakaya	L	Nelayan
3	Hajlun Nahanu	L	Nelayan
4	Samsudin Giu	L	Nelayan
5	Yono Paramata	L	Nelayan

6	Samin Maku	L	Nelayan
7	Rahman Nasaru	L	Nelayan
8	Djafar Dunggio	L	Nelayan
9	Thamrin Harun	L	Nelayan
10	Umar Giu	L	Nelayan
11	Menda Ibrahim	L	Nelayan
12	Rahman Yunus	L	Nelayan
13	Safrin Giu	L	Nelayan
14	Akbar Baraka	L	Nelayan
15	Rahman Giu	L	Nelayan
16	Ramin Saramadi	L	Nelayan
17	Supriadi Nasaru	L	Nelayan
18	Ramli Abjul	L	Nelayan
19	Ishak Giu	L	Nelayan
20	Kisman Saramadi	L	Nelayan
21	Rahman Paramata	L	Nelayan
22	Mahmud Banga	L	Nelayan

Dusun Manggrove			
No	Nama Nelayan	Jenis kelamin	Keterangan
1	Adol Hasang	L	Nelayan
2	Andy Djafar	L	Nelayan
3	Sudarmin Latif	L	Nelayan
4	Saleh Bilondatu	L	Nelayan
5	Sarcon Hatim	L	Nelayan
6	Sinyo Harun	L	Nelayan
7	Anis Usman	L	Nelayan
8	Nikson Napu	L	Nelayan
9	Amrin Marzuki	L	Nelayan
10	Umar Usman	L	Nelayan
11	Rinto Totoli	L	Nelayan
12	Yahya Masiu	L	Nelayan
13	Muhamad Totoli	L	Nelayan
14	Jumalik Mustapa	L	Nelayan
15	Hasan Rahman	L	Nelayan
16	Yamin Pakaya	L	Nelayan
17	Andri Masiu	L	Nelayan
18	Tamrin Masiu	L	Nelayan
19	Haris Mustapa	L	Nelayan

20	Agus Rahman	L	Nelayan
21	Eman Latake	L	Nelayan
22	Yamin Abdullah	L	Nelayan
23	Sharil Hipi	L	Nelayan
24	Ardin Tahir	L	Nelayan
25	Irwan Latake	L	Nelayan
26	Umar Gobel	L	Nelayan
27	Udin Gobel	L	Nelayan
28	Samsudin Gobel	L	Nelayan
29	Ronal Potionua	L	Nelayan
30	Bondan Ahmad	L	Nelayan

Dusun Hokimu			
No	Nama Nelayan	Jenis kelamin	Keterangan
1	Ramli Halim	L	Nelayan
2	Hamsa Yasin	L	Nelayan
3	Rano Ali	L	Nelayan
4	Jasmin Liputo	L	Nelayan
5	Maka Waru	L	Nelayan
6	Simin Butolo	L	Nelayan
7	Nanang Adu	L	Nelayan
8	Rustam H. Lainjong	L	Nelayan
9	Tahir Kaluku	L	Nelayan
10	Jusrin Liputo	L	Nelayan
11	Yusup Hasan	L	Nelayan
12	Ronal Hasan	L	Nelayan
13	Halid Laboro	L	Nelayan
14	Sandriyanto Yusuf	L	Nelayan
15	Iswan Bakari	L	Nelayan
16	Iwan Bakari	L	Nelayan
17	Dacong Denggang	L	Nelayan
18	Halim Tui	L	Nelayan
19	Ramin Gumala	L	Nelayan
20	Hasan Rauf	L	Nelayan
21	Joni Iyonu	L	Nelayan
22	Tum Yusup	L	Nelayan
23	Rolan Joli	L	Nelayan
24	Safrudin Mohamad	L	Nelayan

Tabel.3.4 Populasi Penelitian

No	Dusun	Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1	Yapi-yapi	Nelayan	7	Nelayan
2	Katang Indah	Nelayan	22	Nelayan
3	Mangrove	Nelayan	30	Nelayan
4	Hokimu	Nelayan	24	Nelayan
	Total		83	

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Mengingat jumlah populasi masih sangat relative kecil dalam hal ini dibawah dari 100, maka peneliti dalam melakukan sampel dengan menggunakan metode sampling jenuh, yaitu jumlah sampel sama besarnya dengan jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 83 orang

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif yang merupakan data yang bukan dihitung atau bukan berupa angka-angka atau berupa catatan, melainkan laporan atau arsip yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak instansi atau perusahaan, serta informasi-informasi lainnya dari pihak lain.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang menunjukkan angka-angka, misalnya jumlah pembelian transaksi dalam suatu unit dan lain-lain. Atau merupakan data informasi yang diperoleh langsung dari responden, dalam hal ini pada masyarakat nelayan di Desa Katialada. Dimana yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari buku-buku, artikel, dan tulisan ilmiah.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung kejadian di lapangan dan kemudian menarik kesimpulan lewat realita yang terjadi.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan atau pegawai yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang terjadi.

3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dapat mewakilisasikan yang ingin dicapai dalam penelitian.

4. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperoleh suatu instrument atau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (reliable). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrument

tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data yang objektif.

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas agar mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Menurut Sugiyono (2012) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dan materi pelajaran yang telah diajarkan. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan korelasi *product moment*

Perhitungan secara statistik dapat dibandingkan dengan tabel *r Product Moment*, dengan pengukuran sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)((n \sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan:

R_{xy}	=	koefisien korelasi antara pengubah X dan pengubah Y, dua pengubah yang dikorelasikan
X	=	Variabel independent (variabel bebas)
Y	=	Variabel dependent (variabel terikat)
n	=	Banyaknya sampel
r	=	koefisien korelasi

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Pengukuran valid atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka item-item kuesioner valid.; Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka item-item kuesioner tidak valid.. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien Guilfort

2. Uji Realibilitas

Menurut priyanto (2011) “instrument reliable akan mendapatkan hasil serupa berupa data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberika skor yang relative sama pada seorang responden, walaupun responden mengejarkannya dalam waktu yang berbeda”. Jika keadaan suatu alat ukur yang berkaitan dengan konsistensi hasil pengukurannya.

Untuk mengukur kendala alat ukur diperlukan sebuah pengujian yang disebut reliabilitas, dimana pengukuran diuji reliabilitas dilakukan dengan cara memberikan skor yang ada relatif sama pada seseorang responden, wawancara responden

mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Metode uji realibilitas yang sering digunakan adalah *cronbach's alpha*. metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala atau rentan. Untuk apakah instrument reliable atau tidak bias digunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut sekaran (dalam Dwi Priyanto 2011) reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan atas di atas 0,8 adalah baik.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa analisis data adalah kegiatan jika data dari semua responden dikumpulkan. Pemrosesan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diproses dan kemudian dibuat dalam bentuk tabel.. Sugiyono, (2017) mengatakan bawa skala likert digunakan sebagai ukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang ada. Skala likert diukur, kemudian dijelaskan sebagai variabel indikator dan digunakan sebagai titik awal untuk mengatur item instrument dalam bentuk pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrument yang menggunakan skala likert memiliki gradasi positif. Jika jawaban alternative diberi nilai 5, maka nilai alternative ini dijumlahkan ke dalam lima kategori pembobotan pada skala Literasi Keuangan (X1), dan Tingkat Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Keuangan Keluarga (Y). Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda.

Menurut Sugiyono (2017) bahwa Analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel bebas (kriterium), bila dua

atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Analisis berganda bertujuan untuk melihat pengaruh dua variabel terikat secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh koefisien regresi (b_i) Model regresi penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

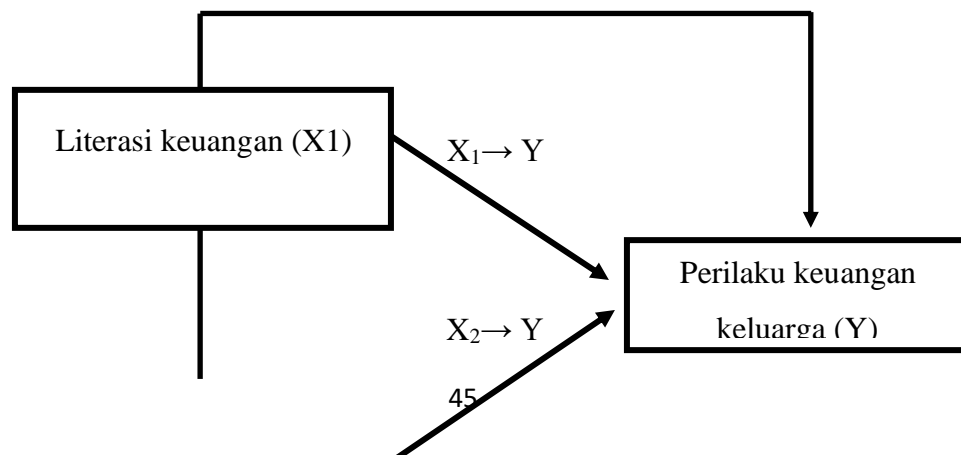
Y : Perilaku keuangan keluarga

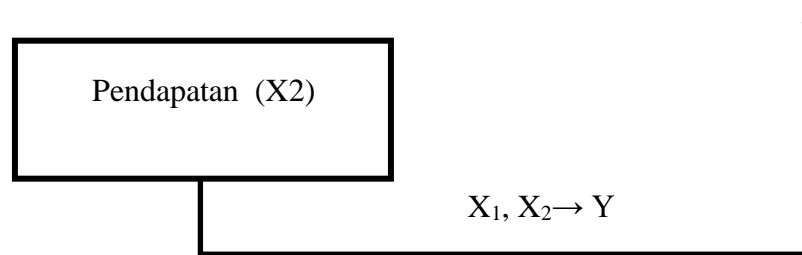
a : konstanta

b_i : koefisien regresi X_1, X_2

X_1 : Literasi keuangan

X_2 : pendapatan





Gambar 3. 1 Model Analisis Data Regresi Linier Berganda

dimana :

X1 = Literasi keuangan

X2 = Perilaku keuangan

Y = Perilaku Keuangan keluarga

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen X1 (Literasi keuangan) dan X2 (Tingkat Pendapatan) terhadap variable dependen (Y) (Perilaku Keuangan Keluarga). Koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana analisisnya adalah apabila nilai (R²) mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variable dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel

independen dapat menerangkan variable dependennya dengan α sebesar diatas 0,7. Akan tetapi ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi terjadi bisa terhadap satuvariabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satuvariabel independen akan menyebabkan peningkatan (R^2), tidak peduliapakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel idependen (memiliki nilai t yang signifikan).

2. Uji Statistik

Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikanterhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yangterjadi pada variabel dependen secara nyata.Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secaraindividu dapat dilihat hipotesis berikut: $H_1 : \beta_1 > 0 \rightarrow$ berpengaruh positif, $H_1 : \beta_1 < 0 \rightarrow$ berpengaruh negatif. Dimana β_1 adalah koefisien variable independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai β dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variable X terhadap Y. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima (signifikan) dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_1 tidak diterima (tidak signifikan).Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atautidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Desa Katialada Kabupaten Gorontalo Utara

Desa Katialada merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Dari sekian desa yang ada di Kecamatan Kwandang, desa katialada yang paling banyak penduduknya yang bekerja sebagai nelayan. Luas Wilayah kurang lebih 34 hektar yang terdiri dari 4 Dusun. Jumlah penduduk kurang lebih 2.070 Jiwa dan 560 kepala keluarga, desa Katialada berada pada ketinggian 15 – 17 meter dari permukaan laut. Potensi yang dimiliki oleh Desa Katialada adalah potensi perikanan.

4.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat nelayan di desa Katialada kecamatan kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pengumpulan data pokok melalui penyebaran angket. Sebaran dan jumlah angket kembali angket dapat dilihat pada rincian berikut:

Tabel 4.1: Rekapitulasi Sebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Angket yang disebar	83
2	Angket yang kembali	65
3	Angket yang diisi secara lengkap	45

Sumber: data diolah kembali, 2022

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah angket atau kuesioner yang layak di olah sebanyak 45 kuesioner

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah daftar pernyataan yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing daftar pernyataan dengan skor totalnya. Variabel penelitian literasi keuangan (X_1), pendapatan (X_3), dan perilaku keuangan (Y). Daftar pernyataan yang diolah berjumlah 45 kuesioner item pernyataan, yang terdiri dari : 5 (lima) item pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X_1), 4 (empat) item pernyataan untuk variabel pendapatan (X_2), dan 4 (empat) item pernyataan perilaku keuangan keluarga (Y)

Daftar pernyataan yang berjumlah 13 item pernyataan telah diuji validitasnya, sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya. Hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap item-item pernyataan dari setiap variabel melalui koefisien korelasi Pearson dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Literasi Keuangan (X_1)

Item	1	2	3	4	5
r-Hitung	0.813	0.801	0.962	0.814	0.892
t-Hitung	9.154	8.772	23.173	9.173	12.913

t-tabel	2.017	2.017	2.017	2.017	2.017
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber : Olah data, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel literasi keuangan yang terdapat dalam daftar pernyataan (kuesioner) dianggap valid karena r menunjukkan positif atau t hitung $>$ t tabel adalah 2,017, sehingga dengan demikian pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian reliabilitas.

Tabel 4.3 Pendapatan (X2)

Item	1	2	3	4
r-Hitung	0.744	0.858	0.801	0.858
t-Hitung	5.341	8.000	6.414	8.000
T-tabel	2.017	2.017	2.017	2.017
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber : Olah data, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel pendapatan yang terdapat dalam daftar pernyataan (kuesioner) dianggap valid karena r menunjukkan positif atau t hitung $>$ t tabel adalah 2,017, sehingga dengan demikian pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian reliabilitas.

Tabel 4.4: Perilaku keuangan keluarga (Y)

Item	1	2	3	4
r-Hitung	0.676	0.891	0.852	0.863
t-Hitung	4.395	9.435	7.798	8.196
T-tabel	2.017	2.017	2.017	2.017
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber : Olah data, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada semua variabel perilaku keuangan yang terdapat dalam daftar pernyataan (kuesioner) dianggap valid karena r menunjukkan positif atau t hitung $>$ t tabel adalah 2,017 (sesuai pada lampiran), sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada pengujian reliabilitas.

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah teknik belah dua (*Split Half Method*) Teknik ini digunakan dengan membelah dua masing-masing item pernyataan menjadi item pernyataan ganjil dan item pernyataan genap, kemudian masing-masing belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing kelompok item pernyataan. Skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua dicari korelasinya dengan

menggunakan rumus korelasi Rank Spearman, kemudian angka tersebut disesuaikan untuk mendapatkan angka reliabilitas keseluruhannya.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan dari setiap variabel penelitian ini dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel-4.5: Literasi Keuangan (X1)

				<i>Klasifikasi Guillford</i>
Tahap 1	Korelasi Pearson Belah-Dua	rb	0.950	S. Tinggi
Tahap 2	Korelasi Spearman-Brown	ri	0.974	S. Tinggi

Sumber : Olah data, 2022

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan pada pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik pearson belah dua menunjukkan reliabel karena nilai $rb > 0$ dan berdasarkan klasifikasi guilford termasuk kategori sangat tinggi

Tabel-4.6 Pendapatan (X2)

				<i>Klasifikasi Guillford</i>
Tahap 1	Korelasi Pearson Belah-Dua	rb	0.429	Sedang
Tahap 2	Korelasi Spearman-Brown	ri	0.600	Sedang

Sumber : Olah data, 2022

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel pendapatan pada pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik pearson belah dua menunjukkan reliabel karena nilai $r_b > 0$ dan berdasarkan klasifikasi guilford termasuk kategori sedang

.Tabel 4.7: Perilaku Keuangan Keluarga (Y)

				<i>Klasifikasi Guilford</i>
Tahap 1	Korelasi Pearson Belah-Dua	r_b	0.550	Sedang
Tahap 2	Korelasi Spearman-Brown	r_i	0.709	Tinggi

Sumber : Olah data, 2022

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan pada pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik pearson belah dua menunjukkan reliabel karena nilai $r_b > 0$ dan berdasarkan klasifikasi guilford termasuk kategori sedang

4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan perilaku keuangan keluarga (Y). Distribusi frekuensi jawaban responden dari hasil tabulasi skor data dan interpretasi skor item pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel-4.8 Interpretasi Skor Item Pernyataan dalam Variabel Penelitian

No.	Nilai Skor	Interpretasi	Keterangan
-----	------------	--------------	------------

1.	$0 < NS \leq 1$	Berada pada daerah sangat negatif	SN
2.	$1 < NS \leq 2$	Berada pada daerah negatif	N
3.	$2 < NS \leq 3$	Berada pada daerah Tengah-tengah	T
4.	$3 < NS \leq 4$	Berada pada daerah Positif	P
5.	$4 < NS \leq 5$	Berada pada daerah sangat Positif	SP

Sumber : Arikunto, 2002

Keterangan :

SN : Sangat Negatif; N : Negatif; T : Tengah; P: Positif; SP : Sangat Positif

4.2.3.1. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.. Variabel literasi keuangan (X₁) terdiri dari 5 (lima) item pernyataan, seperti pada tabel berikut:

Tabel-4.9: Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Jawaban Resp.	Bobot	Item-1			Item-2			Item-3		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
Tidak Pernah	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jarang	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kadang-Kadang	3	16	48	36	17	51	38	15	45	33
Sering	4	29	116	64	27	108	60	30	120	67
Selalu	5	-	-	-	1	5	2	-	-	-
Total		45	164	100	45	164	100	45	165	100
Rata-rata		3.64			3.64			3.67		

Jawaban Resp.	Bobot	Item-4			Item-5		
		F	Skor	%	F	Skor	%
Tidak Pernah	1	-	-	-	-	-	-
Jarang	2	-	-	-	-	-	-
Kadang-Kadang	3	13	39	29	14	42	31
Sering	4	28	112	62	28	112	62
Selalu	5	4	20	9	3	15	7
Total		45	171	100	45	169	100

Rata-rata	3.8	3.76
-----------	-----	------

Sumber : Data diolah Kembali

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 45 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel literasi keuangan umumnya berada pada daerah positif dengan rata-rata skor $3 < NS \leq 4$, hasil termasuk dalam kategori positif/tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator-indikator kemampuan untuk membaca, kemampuan untuk menganalisa, kemampuan untuk mengelola, kemampuan untuk berkomunikasi, dan perencanaan investasi adalah merupakan indikator-indikator yang tepat digunakan mengukur variabel literasi keuangan.

Item pernyataan yang paling tinggi adalah item pernyataan No. 4 yaitu kemampuan dalam mengkomunikasikan data-data keuangan dengan rata-rata skor 3,80, ini termasuk dalam kategori positif/ tinggi, artinya bahwa nelayan yang ada pada desa Katialada secara umum mampu membahasakan serta menafsirkan informasi data-data keuangan yang diperoleh dari literasi.

Untuk item pernyataan yang paling rendah adalah item pernyataan No. 1 dan 2 tentang kemampuan dalam membaca dan menganalisa data-data keuangan dengan skor rata-rata 3,64 ini termasuk dalam kategori tinggi/positif, artinya bahwa nelayan yang ada pada desa Katialada secara umum juga mampu membaca dan menganalisa informasi data-data keuangan yang diperoleh dari adanya kegiatan literasi.

4.2.3.2. Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan (X_2)

Pendapatan adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain.. Variabel pendapatan (X2) terdiri dari 4 (empat) item pernyataan, seperti pada tabel berikut:

Tabel-4.10: Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X₂)

Jawaban Resp.	Bobot	Item-1			Item-2			Item-3			Item-4		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
Tidak Pernah	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jarang	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kadang-kadang	3	18	54	40	18	54	40	18	54	40	18	54	40
Sering	4	27	108	60	27	108	60	27	108	60	27	108	60
Selalu	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		45	162	100	45	162	100	45	162	100	45	162	100
Rata-rata		3.6			3.6			3.6			3.6		

Sumber : Data diolah Kembali

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 45 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel pendapatan umumnya berada pada daerah positif dengan rata-rata skor $3 < NS \leq 4$, hasil ini termasuk dalam kategori positif/tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa hasil ini menunjukkan indikator-indikator kompensasi, pendapatan dari usaha sendiri dan pendapatan dari berbagai organisasi sudah tepat digunakan untuk mengukur variabel pendapatan.

4.2.3.3. Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan Keluarga (Y)

Perilaku Keuangan Keluarga adalah Perilaku keuangan adalah perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan, penyusunan rencana biaya dan tabungan yang terencana.. Variabel perilaku keuangan (Y) terdiri dari 4 (empat) item pernyataan, seperti pada tabel berikut:

Tabel-4.11: Deskripsi Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Jawaban Resp.	Bobot	Item-1			Item-2			Item-3			Item-4		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
Tidak Pernah	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jarang	2	-	-	-	1	2	2	-	-	-	-	-	-

Kadang-kadang	3	19	57	42	17	51	38	19	57	42	17	51	38
Sering	4	25	100	56	27	108	60	26	104	58	28	112	62
Selalu	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		45	158	100	45	161	100	45	161	100	45	163	100
Rata-rata		3.51			3.58			3.58			3.62		

Sumber : Data diolah Kembali

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 45 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel perilaku keuangan umumnya berada pada daerah positif dengan rata-rata skor $3 < NS \leq 4$, hasil ini termasuk dalam kategori positif/tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa hasil ini menunjukkan indikator-indikator membuat perencanaan keuangan, menyisihkan uang tunai, mengendalikan pengeluaran dan membayar tagihan sesuai jadwal sudah tepat digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan.

Untuk pernyataan yang paling tinggi adalah item pernyataan No. 4 yaitu pembayaran tagihan sesuai jadwal dengan rata-rata skor 3,62, ini termasuk dalam kategori positif/ tinggi, artinya bahwa perilaku nelayan bilamana tagihannya sudah

jatuh tempo maka pada umumnya nelayan tersebut melakukan pembayaran dengan teat waktu.

Sedangkan untuk item pernyataan yang paling rendah adalah item pernyataan No. 1 tentang perencanaan keuangan dengan skor rata-rata 3,51 ini termasuk dalam kategori tinggi/positif, artinya bahwa nelayan yang ada pada desa Katialada secara umum juga selalu melakukan perencanaan keuangan, hal tersebut sangat memungkinkan terjadi karena di akibatkan adanya literasi keuangan dan pendapatan yang diterima.

4.3. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

4.3.1. Pengujian Hipotesis

Dari hasil olah data pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga menunjukkan dengan metode analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Coeficient Regressiion

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.84919987
R Square	0.72110057
Adjusted R Square	0.10174387
Standard Error	1.65267115
Observations	45

ANOVA

	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	7.595590183	3.797795091	9.3904604	0.02601847
Residual	42	114.7155209	2.731321927		
Total	44	122.3111111			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	9.680	2.921	3.314	0.002
X Variable 1	0.152	0.110	9.379	0.018
X Variable 2	0.129	0.155	8.834	0.041

Sumber : Olah data, 2022

Dari tabel hasil olah di atas, maka dapat dibuatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 9.680 + 0.152X_1 + 0.129 X_2 + 0.279e$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

$a = 9,680$: artinya bahwa tanpa adanya literasi keuangan dan pendapatan bagi nelayan, maka perilaku keuangan mengalami konstan sebesar 9.680

$b_1 = 0.152X_1$: artinya bahwa pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0.152 (15,2%) artinya bahwa setiap dilakukan

literasi keuangan bagi nelayan maka di ikuti dengan perubahan kenaikan perilaku keuangan sebesar 15,2%

$b_2 = 0.129 X_2$: artinya bahwa pengaruh pendapatan nelayan (X_2) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0.129 (12,9%) artinya bahwa setiap kali penerimaan pendapatan yang diterima nelayan maka di ikuti dengan perubahan kenaikan perilaku keuangan sebesar 12,9%

$e = 0.279$: artinya bahwa terdapat variabel luar yang tidak diteliti namun turut mempengaruhi variabel perilaku keuangan bagi nelayan sebesar 27,9%

Dari tabel di atas, maka secara sistematis pengaruh variabel literasi keuangan dan pendapatan baik secara *parsial* maupun secara *simultan* terhadap perilaku keuangan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 . Dekomposisi Pengaruh Variabel literasi keuangan (X_1) dan pendapatan (X_2) terhadap perilaku keuangan nelayan (Y)

Keterangan	Pengaruh	Total (%)	P-Value	Nilai Alpha	Keputusan	Kesimpulan
$Y \leftarrow X_1$	0,152	15,2%	0.018	0,05	Signifikan	Di terima
$Y \leftarrow X_2$	0,129	12,9%	0.041	0,05	Signifikan	Di terima
$Y \leftarrow X_1; X_2$	0,721	72,1%	0,026	0,05	Signifikan	Diterima
E	0,279	27,9%				

Sumber : Data Diolah Kembali, 2022

Dari tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Dari hasil olah data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 15,2%. Hasil ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan karena menunjukkan arah positif (+) dan nilai p_value (0.018) < *nilai sig* (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.. Dari hasil olah data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 12,9%. Hasil ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan karena menunjukkan arah positif (+) dan nilai p_value (0.041) < *nilai sig* (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Dari hasil olah data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap

perilaku keuangan sebesar 72,1%. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan karena menunjukkan arah positif (+) dan nilai p_value (0.026) < nilai sig (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

4.3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.2.1. Literasi Keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Literasi Keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sebesar 15,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap dilakukan literasi keuangan maka akan mengakibatkan perubahan positif terhadap perilaku keuangan bagi nelayan sebesar 15,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi baik berupa pembelajaran maupun dengan cara membaca yang dilakukan oleh nelayan maka perilaku nelayan tersebut akan dapat memengaruhi perilakunya dalam hal pengelolaan keuangan. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 15,2% hal ini dapat saja terjadi disebabkan karena dengan melakukan literasi maka seseorang maupun kelompok dapat melakukan perubahan yang mungkin sebelumnya dari tidak mengetahui menjadi tahu, sehingga pola-pola dalam pengelolaan keuangan mereka dapat menerapkan secara lebih terencana dan sistematis. Nelayan pada Desa Katialada tidak selamanya pendapatan yang diperoleh selalu konstan, namun sifatnya berfluktuasi bahkan musim-musim tertentu tidak menutup kemungkinan mereka tidak melaut, sehingga memang betul-

betul perlunya perilaku keuangan bagi setiap nelayan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

4.3.2.2. Pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sebesar 12,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap pendapatan yang diterima oleh nelayan maka akan mengakibatkan perubahan positif bagi perilaku keuangan keluarga nelayan sebesar 12.9%. Besarnya pengaruh ini menunjukkan bahwa dengan pendapatan yang diperoleh nelayan baik yang bersumber dari pendapatan usaha sendiri, pendapatan dari orang lain (atasan) maupun pendapatan dari sumber-sumber lain. Dengan adanya tingkat pendapatan yang diperoleh maka perilaku keuangan keluarga bagi nelayan juga dapat bervariasi, tentunya tergantung dari tingkat pendapatan. Perilaku-perilaku nelayan yang timbul karena di akibatkan tingkat pendapatan antara lain adalah perencanaan keuangan yang matang, melakukan penyesihan uang jika ada kelebihan, mengendalikan pengeluaran jika pendapatan merasa terbatas, dan melakukan pembayaran kepada pemberi pinjaman bila mana jatuh tempo.

Penelitian ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

4.3.2.3. Literasi keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) secara simultan. berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Literasi keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) secara simultan. berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sebesar 72,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi model terhadap perilaku keuangan keluarga nelayan sebesar 72.1%, artinya bahwa terdapat variabel luar yang tidak dijelaskan dalam model sebesar 28.9%. Kontribusi model yang identik dengan pengaruh simultan terhadap perilaku keuangan termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan tafsiran Guilford. Besarnya pengaruh ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan secara bersama-sama turut memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku keuangan. Hal ini sangat berpotensi terjadi karena dengan literasi keuangan kemudian dilengkapi dengan pendapatan yang diterima oleh nelayan, maka perilaku keuangan nelayan terhadap keluarga akan lebih melakukan perencanaan yang lebih matang sehingga pola-pola penatausahaan keuangan bagi keluarga nelayan lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perilaku keuangan nelayan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima
2. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap perilaku keuangan nelayan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima
3. Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan positif dan signifikan terhadap terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan analisa pembahasan yang dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lierasi keuangan bagi nelayan hendaknya lebih dimaksimalkan agar nelayan dalam mengelola keuangan keluarga lebih hati-hati sehingga dapat mempertahankan keseimbangan pendapatan dan pengeluaran serta tingkat perekonomian bagi keluarga mereka.

2. Pendapatan bagi nelayan hendaknya dikelola sedemikian rupa, sehingga perilaku keuangan dalam hal perencanaan bagi nelayan dapat terjaga dengan baik
3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi perilaku keuangan seperti mengikuti bimbingan teknis atau yang dapat memengaruhi perilaku keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B, N dan Laily, N. (2013). Pengaruh Locus Of Control Terhadap hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XI, No. 2, pp. 11-13.
- Agus, Priyanto. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua, Siswa Terhadap Layanan Pendidikan di Sekolah (Studi pada Sekolah Unggulan di Kabupaten Jombang)*. STKIP PGRI Jombang.
- Amaliyah Rizky, Rini Setyo Witiastuti. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Literacy Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Mejemen Analisis Jurnal*. 4(3)
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Volume VI*.
- Andrew A. lumintang. (2013). *“Marketing mix pengaruhnya terhadap loyalitas konsumen sabun mandi lifeboy di kota manado*. *Jurnal EM BA* Vol.1 no.3, hlm.140-150
- Andrew, Vincentinus, & Nanik, Linawati. 2014. *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*. *FINESTA*. Vol. 02. No. 02.
- Atkinson and Messy, (2012), *Measuring Financial Literacy: Result of the OECD INFE Pilot Study, OECD Working Paper on Finance, Insurance and Private Pension*, No 15
- Nababan, D., dan Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1 – 16
- Chen, H. & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services Review*, Vol. 7 No.2, pp. 107-128.
- Nyoman Olivia Udayanthi, Nyoman Trisna Herawati, I Putu Julianto (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada ahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Vol: 10 No: 1 Tahun 2019)
- Potrich, A.C. (2016). Development of A Financial Literacy Modal for University Students. *Management Research Review*. 3(39). 356-379

Riduwan (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rosyeni Rasyid. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 1, Nomor 2*.

Sugiono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

<https://www.bps.go.id/publication/2013/11/01/2550ef0ff37c086750aa29be/indikator-kesejahteraan-rakyat-2013.html>

Lampiran I

Kuesioner Penelitian

A. Biodata Responden

Nama :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Alamat :

B. Petunjuk dan Pengisian Kuesioner

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda Silang (X) dengan memilih salah satu jawaban

Variabel X1 : Literasi Keuangan

1. Kemampuan Bapak dalam membaca data-data keuangan

A	B	C	D	E
Sangat mampu	Mampu	Kadang-kadang mampu	Kurang mampu	Tidak mampu

2. Kemampuan Bapak dalam menganalisa data-data keuangan

A	B	C	D	E
Sangat mampu	Mampu	Kadang-kadang mampu	Kurang mampu	Tidak mampu

3. Kemampuan Bapak dalam mengelola data-data keuangan

A	B	C	D	E
Sangat mampu	Mampu	Kadang-kadang mampu	Kurang mampu	Tidak mampu

4. Kemampuan Bapak dalam menkomunikasikan data-data keuangan

A	B	C	D	E
Sangat mampu	Mampu	Kadang-kadang mampu	Kurang mampu	Tidak mampu

5. Kemampuan Bapak dalam perencanaan investasi data-data keuangan

A	B	C	D	E
Sangat mampu	Mampu	Kadang-kadang mampu	Kurang mampu	Tidak mampu

Variabel X2 : Pendapatan

1. Kompensasi/ upah yang Bapak terima

A	B	C	D	E
Sangat cukup	Cukup	Kadang-kadang Cukup	Tidak cukup	Sangat tidak Cukup

2. Pendapatan Bapak dari usaha sendiri

A	B	C	D	E
Sangat mencukupi	Mencukupi	Kadang-kadang Cukup	Tidak mencukupi	Sangat tidak mencukupi

3. Pendapatan Bapak dari sewa perahu

A	B	C	D	E
Sangat mencukupi	Mencukupi	Kadang-kadang Cukup	Tidak mencukupi	Sangat tidak mencukupi

4. Pendapatan Bapak dari sewa peralatan lainnya

A	B	C	D	E
Sangat mencukupi	Mencukupi	Kadang-kadang Cukup	Tidak mencukupi	Sangat tidak mencukupi

Variabel Y : Perilaku Keuangan

1. Perencanaan keuangan

A	B	C	D	E
Selalu dibuat	Sering dibuat	Kadang-kadang dibuat	Jarang dibuat	Tidak dibuat

2. Menyisihkan uang/pendapatan yang diterima

A	B	C	D	E
Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah

3. Pengendalian pengeluaran

A	B	C	D	E
Selalu dilakukan	Sering dilakukan	Kadang-kadang dilakukan	Jarang dilakukan	Tidak pernah Dilakukan

4. Pembayaran tagihan sesuai jadwal

A	B	C	D	E
Selalu tepat waktu	Tepat waktu	Kadang-kadang tepat waktu	Jarang tepat waktu	Tidak pernah Tepat waktu

Data Ordinal Sub Variabel X1								
NO. RESP.	Literasi Keuangan (X1)							Total
	1	2	3	4	5	Ganjil	Genap	
1	4	5	3	3	4	11	8	19.00
2	4	4	4	4	4	12	8	20.00
3	4	3	3	3	3	10	6	16.00
4	4	4	4	4	4	12	8	20.00
5	4	4	4	4	4	12	8	20.00
6	3	3	3	3	3	9	6	15.00
7	4	4	4	4	4	12	8	20.00
8	4	4	4	4	4	12	8	20.00
9	3	3	3	3	3	9	6	15.00
10	4	4	4	4	4	12	8	20.00
11	4	4	4	4	4	12	8	20.00
12	4	4	4	4	4	12	8	20.00
13	3	3	3	3	3	9	6	15.00
14	4	4	4	4	4	12	8	20.00
15	4	4	4	4	4	12	8	20.00
16	3	3	3	3	3	9	6	15.00
17	3	3	4	5	5	12	8	20.00
18	4	4	4	4	4	12	8	20.00
19	3	3	3	4	3	9	7	16.00
20	4	4	4	5	4	12	9	21.00
21	4	4	4	4	4	12	8	20.00
22	3	3	3	3	3	9	6	15.00
23	4	4	4	4	4	12	8	20.00
24	4	4	4	4	4	12	8	20.00
25	3	3	3	3	3	9	6	15.00
26	4	4	4	4	4	12	8	20.00
27	4	4	4	4	4	12	8	20.00
28	4	4	4	4	4	12	8	20.00
29	3	3	3	3	3	9	6	15.00
30	4	4	4	4	4	12	8	20.00
31	4	4	4	4	4	12	8	20.00
32	3	3	3	3	3	9	6	15.00
33	3	3	4	5	5	12	8	20.00
34	4	4	4	4	4	12	8	20.00
35	3	3	3	3	3	9	6	15.00
36	4	4	4	4	4	12	8	20.00
37	4	4	4	4	4	12	8	20.00
38	4	4	4	4	4	12	8	20.00
39	3	3	3	3	3	9	6	15.00
40	4	4	4	4	4	12	8	20.00
41	4	4	4	4	4	12	8	20.00
42	3	3	3	3	3	9	6	15.00
43	3	3	4	5	5	12	8	20.00
44	4	4	4	4	4	12	8	20.00
45	3	3	3	4	3	9	7	16.00

Lampiran 2

Uji Validitas
Melalui Koefisien Korelasi Pearson (Product moment)
Pengujian Validitas
Literasi Keuangan (X1)

Item	1	2	3	4	5
r-Hitung	0.813	0.801	0.962	0.814	0.892
t-Hitung	9.154	8.772	23.173	9.173	12.913
t-tabel	2.017	2.017	2.017	2.017	2.017
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Pengujian Reliabilitas
Literasi Keuangan (X1)

					Klasifikasi Guilford
Tahap 1	Korelasi Pearson Belah-Dua	rb	0.950	S. Tinggi	
Tahap 2	Korelasi Spearman-Brown	ri	0.974	S. Tinggi	

NO. RESP.	Data Ordinal Sub Variabel X2						
	Pendapatan (X2)				Ganjil	Genap	Total
1	4	4	3	4	7	8	15.00
2	4	4	4	4	8	8	16.00
3	4	3	3	3	7	6	13.00
4	3	4	4	4	7	8	15.00
5	4	4	4	4	8	8	16.00
6	3	3	3	3	6	6	12.00
7	4	4	4	4	8	8	16.00
8	3	4	3	4	6	8	14.00
9	3	3	3	3	6	6	12.00
10	4	4	4	4	8	8	16.00
11	4	4	4	4	8	8	16.00
12	3	3	3	3	6	6	12.00
13	4	4	4	4	8	8	16.00
14	3	4	3	4	6	8	14.00
15	3	3	3	3	6	6	12.00
16	4	4	4	4	8	8	16.00
17	4	3	3	3	7	6	13.00
18	3	4	4	4	7	8	15.00
19	4	4	4	4	8	8	16.00
20	3	3	3	3	6	6	12.00
21	4	4	4	4	8	8	16.00
22	3	4	3	4	6	8	14.00
23	3	3	4	3	7	6	13.00
24	4	4	4	4	8	8	16.00
25	3	3	3	3	6	6	12.00
26	4	4	4	4	8	8	16.00
27	3	3	3	3	6	6	12.00
28	3	4	3	4	6	8	14.00
29	4	4	4	4	8	8	16.00
30	4	3	4	3	8	6	14.00
31	4	4	4	4	8	8	16.00
32	4	3	4	3	8	6	14.00
33	3	3	3	3	6	6	12.00
34	4	4	4	4	8	8	16.00
35	4	4	4	4	8	8	16.00
36	4	3	4	3	8	6	14.00
37	4	4	4	4	8	8	16.00
38	4	3	4	3	8	6	14.00
39	3	3	3	3	6	6	12.00
40	4	4	4	4	8	8	16.00
41	3	3	3	3	6	6	12.00
42	3	4	3	4	6	8	14.00
43	4	4	4	4	8	8	16.00
44	4	3	4	3	8	6	14.00
45	4	4	4	4	8	8	16.00

Lampiran 2

Uji Validitas dan Reliabilitas
 Melalui Koefisien Korelasi Pearson (Product moment)
 Pengujian Validitas
 Pendapatan (X2)

Item	1	2	3	4
r-Hitung	0.744	0.858	0.801	0.858
t-Hitung	5.341	8.000	6.414	8.000
T-tabel	2.017	2.017	2.017	2.017
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid

Pengujian Reliabilitas
 Pendapatan (X2)

				Klasifikasi Guilford
Tahap 1	Korelasi Pearson Belah-Dua	rb	0.429	Sedang
Tahap 2	Korelasi Spearman-Brown	ri	0.600	Sedang

Data Ordinal Variabel Y

NO. RESP	Perilaku Keuangan (Y)						
	1	2	3	4	Ganjil	Genap	Total
1	3	4	4	4	7	8	15.00
2	4	4	4	4	8	8	16.00
3	4	3	3	3	7	6	13.00
4	3	4	4	4	7	8	15.00
5	4	4	4	4	8	8	16.00
6	3	3	3	3	6	6	12.00
7	4	4	4	4	8	8	16.00
8	4	4	4	4	8	8	16.00
9	3	3	3	3	6	6	12.00
10	4	3	3	3	7	6	13.00
11	3	4	4	4	7	8	15.00
12	4	4	4	4	8	8	16.00
13	3	3	3	3	6	6	12.00
14	4	4	4	4	8	8	16.00
15	3	3	3	3	6	6	12.00
16	4	4	4	4	8	8	16.00
17	4	4	4	4	8	8	16.00
18	3	3	3	3	6	6	12.00
19	4	3	3	3	7	6	13.00
20	3	4	4	4	7	8	15.00
21	4	4	4	4	8	8	16.00
22	3	4	3	4	6	8	14.00
23	4	4	4	4	8	8	16.00
24	3	3	3	3	6	6	12.00
25	3	4	3	4	6	8	14.00
26	4	4	4	4	8	8	16.00
27	4	3	4	3	8	6	14.00
28	4	4	4	4	8	8	16.00
29	4	4	4	4	8	8	16.00
30	3	3	3	3	6	6	12.00
31	3	3	3	3	6	6	12.00
32	3	4	3	4	6	8	14.00
33	4	4	4	4	8	8	16.00
34	4	3	4	3	8	6	14.00
35	4	4	4	4	8	8	16.00
36	4	3	4	3	8	6	14.00
37	4	4	4	4	8	8	16.00
38	4	4	4	4	8	8	16.00
39	3	3	3	3	6	6	12.00
40	3	3	3	3	6	6	12.00
41	3	4	3	4	6	8	14.00
42	4	4	4	4	8	8	16.00
43	4	4	4	4	8	8	16.00
44	3	3	3	3	6	6	12.00
45	4	3	2	4	6	7	13.00

Uji Validitas dan Reliabilitas
Melalui Koefisien Korelasi Pearson (Product moment)
Pengujian Validitas
Perilaku Keuangan (Y)

Item	1	2	3	4
r-Hitung	0.676	0.891	0.852	0.863
t-Hitung	4.395	9.435	7.798	8.196
T-tabel	2.017	2.017	2.017	2.017
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid

Pengujian Reliabilitas
Perilaku Keuangan (Y)

				Klasifikasi Guilford
Tahap 1	Korelasi Pearson Belah-Dua	rb	0.550	Sedang
Tahap 2	Korelasi Spearman-Brown	ri	0.709	Tinggi

**REKAPITULASI MASING-MASING
SKOR VARIABEL PENELITIAN
INPUT REGRESI BERGANDA DAN MATRIKS KORELASI
VARIABEL X1,DAN X2TERHADAP Y**

NO	X1	X2	Y
1	19	15	15
2	20	16	16
3	16	13	13
4	20	15	15
5	20	16	16
6	15	12	12
7	20	16	16
8	20	14	16
9	15	12	12
10	20	16	13
11	20	16	15
12	20	12	16
13	15	16	12
14	20	14	16
15	20	12	12
16	15	16	16
17	20	13	16
18	20	15	12
19	16	16	13
20	21	12	15
21	20	16	16
22	15	14	14
23	20	13	16
24	20	16	12
25	15	12	14
26	20	16	16
27	20	12	14
28	20	14	16
29	15	16	16
30	20	14	12
31	20	16	12
32	15	14	14
33	20	12	16
34	20	16	14
35	15	16	16
36	20	14	14
37	20	16	16
38	20	14	16
39	15	12	12
40	20	16	12
41	20	12	14
42	15	14	16
43	20	16	16
44	20	14	12
45	16	16	13

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0.249199867
R Square	0.062100574
Adjusted R Square	0.017438696
Standard Error	1.652671149
Observations	45

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	2	7.596	3.797795091	1.3904604	0.26018465
Residual	42	114.7	2.731321927		
Total	44	122.3			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	9.679816857	2.921	3.314218264	0.0018994	3.78561807	15.57401565	3.785618	15.57401565
X Variable 1	0.1522819	0.11	1.37916566	0.1751441	-0.0705465	0.375110328	-0.07055	0.375110328
X Variable 2	0.128946634	0.155	0.833723529	0.4091535	-0.183177	0.441070298	-0.18318	0.441070298

Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Literasi Keuangan (X1)

Jawaban Resp.	Bobot	Item-1			Item-2			Item-3			Item-4			Item-5		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
Tidak Pernah	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jarang	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kadang-kadang	3	16	48	36	17	51	38	15	45	33	13	39	29	14	42	31
Sering	4	29	87	64	27	81	60	30	90	67	28	84	62	28	84	62
Selalu	5	-	-	-	1	3	2	-	-	-	4	20	9	3	15	7
Total		45	135	100	45	135	100	45	135	100	45	135	100	45	135	100
Rata-rata		3.64			3.64			3.67			3.8			3.76		

Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Pendapatan (X2)

Jawaban Resp.	Bobot	Item-1			Item-2			Item-3			Item-4		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
Tidak Pernah	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jarang	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kadang-kadang	3	18	54	40	18	54	40	18	54	40	18	54	40
Sering	4	27	81	60	27	81	60	27	81	60	27	81	60
Selalu	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		45	135	100	45	135	100	45	135	100	45	135	100
Rata-rata		3.6			3.6			3.6			3.6		

Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Jawaban Resp.	Bobot	Item-1			Item-2			Item-3			Item-4		
		F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
Tidak Pernah	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jarang	2	-	-	-	1	2	2	-	-	-	-	-	-
Kadang-kadang	3	19	57	42	17	51	38	19	57	42	17	51	38
Sering	4	25	75	56	27	81	60	26	78	58	28	84	62
Selalu	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		45	135	100	45	135	100	45	135	100	45	135	100
Rata-rata		3.51			3.58			3.58			3.62		

ABSTRACT

RIDAL KAHARU, E1118080. THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND INCOME ON FAMILY FINANCIAL BEHAVIOR (STUDIES IN FISHING COMMUNITIES IN KATIALADA VILLAGE, KWANDANGSUB-DISTRICT, NORTH GORONTALO DISTRICT) SUPERVISED BY ARIFIN AND NURBAITI MOKOGINTA

This study aims to analyze the effect of financial literacy and income both partially and simultaneously on family financial behavior. This research was conducted in Katialada Village, Kwandang District, North Gorontalo District. The research method used is a quantitative type with a survey method. Main data collection techniques through questionnaires. The total population in this study were 83 fishermen and the sampling in this study used saturated sampling. The analysis technique used in this research is multiple regression analysis method. The results of the first hypothesis test show that financial literacy partially has a positive and significant effect on fishermen's financial behavior. Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted. The results of testing the second hypothesis indicate that income partially has a positive and significant effect on fishermen's financial behavior. Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted. The results of testing the second hypothesis indicate that financial literacy and income are simultaneously positive and significant towards financial behavior. Thus the hypothesis proposed in this study can be accepted.

Keywords: Literacy, Income, Behavior, Finance

ABSTRAK

RIDAL KAHARU, E1118080. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA (STUDI PADA MASYARAKAT NELAYAN DI DESA KATIALADA, KECAMATAN KWANDANG, KABUPATEN GORONTALO UTARA), DIBIMBING OLEH ARIFIN DAN NURBAITI S.M. MOKOGINTA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap perilaku keuangan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Katialada Kecamatan Kwandang kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data pokok melalui kuesioner. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 83 nelayan dan penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan nelayan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan nelayan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan secara simultan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci :Literasi, Pendapatan, Perilaku, Keuangan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3799/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Katialada

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Ridal Kaharu

NIM : E1118080

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : DESA KATIALADA, KECAMATAN KWANDANG, KAB.
GORONTALO UTARA

Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
KELUARGA (STUDI PADA MASYARAKAT NELAYAN DI
DESA KATIALADA)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 11 Januari 2022
Ketua

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

+



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN KWANDANG
DESA KATIALADA

Jln. Pelabuhan Kwandang Desa Katialada Kode Pos. 96518

Nomor : 140/KTLD- 892/XII/2022
Lampiran :
Hal : Pemberian Izin
Kepada Yth,
Kepala Universitas Ichsan Gorontalo
Di,-
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor 3799/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2022 Terkait perihal permohonan Izin dari Universitas Ichsan Gorontalo Tertanggal 05 Juli 2022 maka dengan ini kami pihak sekolah menyatakan bersedia memberikan izn pengambilan data dalam rangka penyusunan Proposal/Skripsi Kepada :

Nama Mahasiswa : Ridal Kaharu
NIM : T3118144
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Katialada
Judu Peneliutian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga.

Demikian Surat Ini Kami Diberikan Untuk Dipergunakan seperlunya.

Katialada 20 Desember 2022

Kepala Desa,

RAHMAT B. PAKAYA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKT

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 136/SRP/FE-UNISAN/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Risal Kaharu
NIM : E1118080
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Nelayan Di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 28%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 17 Mei 2023
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

FOR TURNITIN ke 3 SKRIPSI.docx

AUTHOR

Ridal Kaharu

WORD COUNT

8131 Words

CHARACTER COUNT

53017 Characters

PAGE COUNT

55 Pages

FILE SIZE

389.9KB

SUBMISSION DATE

Jan 5, 2023 4:23 PM GMT+7

REPORT DATE

Jan 5, 2023 4:24 PM GMT+7**● 28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 5% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Small Matches (Less than 20 words)

[Summary](#)

● **28% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 27% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 5% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	core.ac.uk Internet	4%
2	repository.uhn.ac.id Internet	2%
3	scribd.com Internet	1%
4	jurnal.unpand.ac.id Internet	1%
5	lib.um.ac.id Internet	1%
6	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id Internet	1%
7	123dok.com Internet	1%
8	journal.unifa.ac.id Internet	<1%

[Sources overview](#)



Similarity Report ID: oid:25211:29460969

9	docplayer.info	<1%
	Internet	
10	repository.uin-suska.ac.id	<1%
	Internet	
11	repository.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
12	download.garuda.ristekdikti.go.id	<1%
	Internet	
13	ejournal.unib.ac.id	<1%
	Internet	
14	adoc.pub	<1%
	Internet	
15	repo.darmajaya.ac.id	<1%
	Internet	
16	ejurnal.ung.ac.id	<1%
	Internet	
17	repository.umpalopo.ac.id	<1%
	Internet	
18	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
19	Gunung Hasian Siahaan, Syaikhul Fallah, B. Elitha Bharanti. "PENGARU...	<1%
	Crossref	
20	es.scribd.com	<1%
	Internet	

21	digilib.uinsby.ac.id Internet	<1%
22	repository.unej.ac.id Internet	<1%
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet	<1%
24	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16 Submitted works	<1%
25	eprints.perbanas.ac.id Internet	<1%
26	e-journal.iaingorontalo.ac.id Internet	<1%
27	positori.uin-alaudidin.ac.id Internet	<1%
28	journal.unpas.ac.id Internet	<1%
29	repository.uinbanten.ac.id Internet	<1%
30	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-16 Submitted works	<1%
31	journal.iainlangsa.ac.id Internet	<1%
32	media.neliti.com Internet	<1%

[Sources overview](#)

33	repository.radenfatah.ac.id	<1%
	Internet	
34	repository.radenintan.ac.id	<1%
	Internet	
35	neliti.com	<1%
	Internet	
36	diklatbkdsidoarjo.files.wordpress.com	<1%
	Internet	
37	jurnal.pancabudi.ac.id	<1%
	Internet	
38	repository.unja.ac.id	<1%
	Internet	
39	dinastirev.org	<1%
	Internet	
40	e-journalppmunsa.ac.id	<1%
	Internet	
41	journal.irpi.or.id	<1%
	Internet	
42	journal.umgo.ac.id	<1%
	Internet	
43	lib.unnes.ac.id	<1%
	Internet	
44	siat.ung.ac.id	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)

sCURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Ridal Kaharu
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Kwandang, 06 Agustus 1998
4. Nim : E1118080
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa Katialada, Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo utara
7. No. Hp : 0853-4210-6508
8. Email : ridalkaharu07@gmail.com

B. Riwayat Hidup

1. SD : SDNegeri 3 Moluo 2012
2. SLTP sederajat : SMP Negeri 1 Kwandang 2015
3. SLTA : SMA Negeri 1 Gorontalo Utara 2018
4. Perguruan tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi 2018-2023